BAB III
METODELOGI PENELITIAN

Pada Bab III dibahas mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasi dengan desain *The Explanatory Design* (*Simple Corelation*) dengan desain ini maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai antara kedua variabel dan tidak bermaksud menggunakan variabel X untuk meramalkan variabel Y namun hanya untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Untuk metode pengukuran dijelaskan (Arikunto & Suharsimi, 2013) bahwa metode ini menggunakan pengukuran karena menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data dan penyajiannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Kata "korelasi" berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*correlation*". Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan sebagai "hubungan" atau "saling berhubungan", atau "hubungan timbal-balik" (Sudijono, 2004). Oleh karena itu peneliti menggunakan desain korelasi yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara kedua variabel.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

X / Y	Pola Asuh Orang Tua (X)
Kemandirian Peserta didik Dalam Belajar (Y)	XY

Keterangan:

X : Pola asuh orang tua (Variabel Bebas)

Y : kemandirian peserta didik dalam belajar (Variabel Terikat)

XY : Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandrian peserta didik dalam belajar

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Lembang yang berlokasi di Jalan Maribaya, Kayuambon, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Penelitian dilakukan dalam satu semester pada Tahun Ajaran 2020/2021.

3.3 Partisipan

Partisipan penelitian adalah peserta didik kelas 10 SMAN 1 Lembang Tahun Ajaran 2020/2021. Yang sedang mengalami pembelajaran online dirumah.

3.4 Populasi dan Sampel

Popolasi penelitian adalah peserta didik SMAN 1 Lembang kelas 10 Tahun Ajaran 2020/2021. Proporsi sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 25% dari populasi dengan menggunakan teknik *simple random sampling.* Pengambilan sampel mengacu pada pernyataan Arikunto (2010). Peserta didik kelas 10 dipilih sebagai subjek penelitian atas dasar pertimbangan bahwa pada tahap tersebut apabila penelitian selesai dilaksanakan pihak sekolah bisa menggunakan data penelitian untuk tinjauan kedepannya terhadap peserta didik saat mereka naik ke kelas 11.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Definisi Operasional

a. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua dilihat dari persepsi peserta didik mengenai perlakuan yang diterima oleh peserta didik atau yang peserta didik rasakan dari orang tuanya. Pola asuh orang tua adalah persepsi anak terhadap bentuk perlakuan orang tua yang digunakan atau diterapkan kepada anak dalam upaya mendidik dan mengasuh anak yang bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu.

Pola asuh orang tua memiliki dua aspek yaitu:

1. **Aspek Penerimaan** yaitu aspek yang ditandai dengan terciptanya lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak dalam kehidupan keluarga. Dimana aspek penerimaan memiliki indicator seperti a) kepedulian orang tua terhadap anak, b) respon orang tua terhadap kebutuhan anak, c) meluangkan waktu dalam kegiatan anak, d) menunjukan antusiasme dalam kegiatan anak, e) peka terhadap kebutuhan emosional anak.
2. **Aspek Kontrol** yaitu aspek yang mengantisipasi dan mempertanyakan perilaku orang tua terhadap anaknya. Dimana aspek kontrol terdiri dari ini terdiri dari a) pembatasan, yaitu tindakan pencegahan yang ingin dilakukan anak, b) tuntutan, yaitu memastikan bahwa anak-anak memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh orang tua, c) disiplin, orang tua yang disiplin dan tegas dalam penerapan peraturan, d) intervensi dimana orang tua selalu melibatkan diri dalam rencana dan kegiatan anak, e) otorisasi dimana orang tua tegas dan konsisten dengan peraturan.

b. Kemandirian Belajar

Definisi operasional pada kemandirian belajar adalah suatu kemampuan seseorang dalam belajar dengan caranya sendiri , tanpa bantuan orang lain atau kelompok tertentu dalam menetapkan pembelajaran. Dalam kemandirian belajar sendiri peserta didik perlu mandiri dalam belajar kritis dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. peserta didik yang memiliki kemandirian belajar dapat dilihat dari banyak aspek seperti, a) aspek intelektual dimana ini merupakan kemampuan dasar untuk mencoba mengatasi masalahnya, b) aspek sosial mengacu pada inti dari suatu masyarakat terkait dengan kemampuan untuk membentuk ikatan sosial yang kuat, c) aspek emosi merupakan kemampuan untuk mengontrol dan mengendalikan emosi dan reaksi individu terhadap orang tuanya, d) aspek ekonomi adalah aspek pengelolaan keuangan.

3.5.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pengembangan kisi-kisi instrument berdasarkan definisi operasional pola asuh orang tua dan kemandirian belajar. kisi-kisi yang disusun adalah sebagai acuan dalam penyusunan instrument agar tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua dan kemandirian anak adalah berdasarkan pada lima titik skla likert dari sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju

(TS) dan sangat tidak setuju (STS). Adapun konstruk kisi-kisi instrument pola asuh orang tua sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua (Sebelum Judgment)

Variabel	Aspek	Deskripsi	Pernyataa	No Item
Pola Asuh Orang Tua	Penerimaan	Menghargai	Orang tua saya menghargai berapa pun hasil ulangan saya.	1
			Orang tua memberikan pujian ketika saya membantu saudara atau teman yang sedang kesulitan	2
			Orang tua meluangkan waktu untuk menghibur saya ketika sedang sedih.	3
			Orang tua tidak memberikan hadiah ketika nilai ujian saya baik	4
			Orang tua tidak memberikan pujian ketika saya sudah membantu saudara atau teman yang mengalami kesulitan.	5
			Orang tua tidak memberikan bantuan ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar di rumah.	6
		Menanggapi	Orang tua menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah.	7
			Jika sedang berselisih di dalam keluarga, orang tua memberikan kesempatan untuk saya berpendapat	8
			Orang tua memberikan arahan ketika pendapat saya salah.	9
			Orang tua meluangkan waktu untuk bermain dengan saya.	10
			Orang tua tidak mempertimbangkan pendapat yang saya sampaikan	11
			Jika orang tua berbicara, tidak boleh dibantah dan menyuruh saya diam	12
			Orang tua tidak marah ketika saya melakukan kesalahan.	13

			Orang tua tidak memberikan nasihat ketika nilai ujian saya jelek.	14
			Orang tua tidak marah ketika saya tidak mengerjakan tugas dari guru.	15
		Mengekspresikan efek posisitf	Jika nilai ulangan saya jelek, maka orang tua marah kepada saya.	16
			Jika saya berbuat salah, orang tua langsung memarahi saya.	17
		Tidak memberikan hukuman fisik	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua tidak menghukum secara fisik	18
	Kontrol:	Menerapkan aturan yang konsisten	Orang tua tidak memeperbolehkan saya bermain sebelum tugas dan pekerjaan saya selesai.	19
			Orang tua tidak memperbolehkan menonton TV terus menerus.	20
			Saya dibiasakan untuk berpamitan ketika mau pergi.	21
		Menuntut sesuai dengan perkembangan anak	Orang tua mengharapkan nilai saya baik	22
		Membimbing	Orang tua mengecek tugas sekolah yang diberikan oleh guru.	23
			Orang tua memperingatkan saya untuk belajar	24
			Orang tua memperingatkan saya untuk mengerjakan tugas dari guru.	25
			Saya bebas melakukan apa saja asalkan tidak merugikan orang lain	26
		Melindungi yang tidak berlebihan	Saya tidak boleh menonton TV ketika sedang musim ujian.	27
			Saya tidak boleh bermain walaupun sebentar ketika sedang musim ujian.	28
			Orang tua tidak memperdulikan dengan siapa saya bergaul.	29

			Orang tua memberikan kebebasan terhadap kegiatan di luar rumah tanpa meminta izin terlebih dahulu	30

Adapun konstruk kisi-kisi instrument kemandirian belajar sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar (Sebelum Judgment)

Variabel	Aspek	Deskripsi	Pernyataan	No Item
Kemandirian Belajar	Aspek Intelektual	Percaya diri dengan kemampuan kognitifnya	Saya yakin setiap tugas saya kerjakan adalah benar	1
			Saya tidak malu bertanya kepada guru apabila ada pertanyaan yang sulit	2
			Saya merasa minder ketika teman saya lebih pintar dari saya	3
			Saya tidak berpikir saya dapat melakukan tanpa bantuan orang lain	4
		Kemauan yang kuat untuk belajar	Meskipembelajaran online, saya tetap fokus belajar	5
			Saya memperhatikan penjelasan guru pembelajaran dengan sungguh-sungguh	6
			Saya belajar jika akan ujian saja	7
			Saya menumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu	8
		Dapat merencanakan kegiatan belajarnya (tujuan belajar, tempat belajar, sumber dan media belajar, cara belajar, serta dapat mengevaluasi dan merefleksi kegiatan belajarnya)	Saya mengerjakan semua PR dari guru sesuai dengan waktu yang ditentukan	9
			Sebelum belajar saya menentukan materi yang akan dipelajari terlebih dahulu	10
			Saya membuat jadwal jam belajar	11
			Saya menentukan tempat yang nyaman untuk belajar	12
			Saya menggunakan internet dan buku untuk mencari pengetahuan atau sumber belajar	13
			Saya mengukur sejauh mana keberhasilan kegiatan belajar yang saya lakukan	14

			Sesudah kegiatan belajar dikelas, saya membiarkan materi tersebut begitu saja walaupun belum memahaminya	15
			Saya tidak menyiapkan peralatan belajar	16
			Saya tidak mempelajari materi yang telah dipelajari waktu sekolah meskipun belum mengerti materi tersebut	17
			Saya belajar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat	18
	Aspek Sosial	Belajar untuk tidak bergantung dengan teman	Saya tidak bisa belajar sendiri tanpa bantuan orang lain	19
			Saya mengerjakan ujian sendiri	20
			Saya mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru sendiri	21
		Mempunyai kesediaan membantu teman yang memiliki kesulitan dalam belajar	Saya membantu teman memahami materi yang belum mereka pahami	22
			Saya meminjamkan buku catatan kepada teman ketika mereka membutuhkan	23
			Ketika teman bertanya tentang materi yang dianggapnya sulit, saya membiarkan meskipun telah menguasai materi tersebut	24
	Aspek Emosi	Tidak mudah putus asa terhadap kesulitan belajar yang muncul	Jika ada acara TV yang menarik saya berhenti belajar	25
			Bila mendapatkan nilai jelek saya berusaha memperbaiki	26
			Saat mendapatkan soal yang jawabannya tidak ada di buku, saya menjadi malah mengerjakan	27
			Ketika menemukan soal yang sulit, saya berusaha untuk mencari tahu jawabannya	28
	Aspek Ekonomi	Memiliki kemauan untuk tetap belajar walaupun kemampuan ekonomi terbatas	Saya meminjam buku pelajaran teman atau perpustakan jika ada buku pelajaran yang belum mempu dibeli	29
			Meskipun uang jajan yang dimiliki sedikit, tetapi saya tetap menyisihkan uang agar dapat membeli peralatan untuk belajar	30

3.5.3 Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan validitas item untuk menyatakan validnya instrumen. Jika valid, berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan instrument (Arikunto, 2010). Suatu instrument dikatakan valid apabila mempunyai tingkat validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid akan memiliki tingkat validitas rendah.

Dalam menghitung dan menganalisis uji validitas, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dengan cara: buka spss, kemudian input data, *analyze, correlate,* pindahkan semua item yang ada di kotak sebelah kiri ke kotak sebelah kanan, lalu klik ok. Kemudian akan muncul hasilnya.

Berikut tabel hasil validitas dengan Ms Excel dan SPSS:

Tabel 3. 4 Validitas Angket Pola Asuh Orang Tua

No Item	Nilai R	Interprepasi
1	0,472173	Valid
2	0,481597	Valid
3	0,545515	Valid
4	0,556248	Valid
5	0,475365	Valid
6	0,768881	Valid
7	0,478163	Valid
8	0,761355	Valid
9	0,311872	Valid
10	0,71925	Valid
11	0,409212	Valid
12	0,80481	Valid
13	0,415406	Valid

14	0,733749	Valid
15	0,566239	Valid
16	0,714558	Valid
17	0,737429	Valid
18	0,403729	Valid
19	0,424844	Valid
20	0,289909	Valid
21	0,742271	Valid
22	0,384197	Valid
23	0,739465	Valid
24	0,594031	Valid
25	0,696936	Valid
26	0,385359	Valid
27	0,199326	Tidak Valid
28	0,299936	Valid
29	0,407421	Valid
30	0,734404	Valid

Dari 30 item pertanyaan angket terdapat 29 item yang dinyatakan valid dikarenakan nilai r lebih besar dari nilai rtabel dan terdapat 1 item pernyataan angket yang tidak valid yaitu butir pernyataan nomor 27 dikarenakan nilainya di bawah rtabel.

Tabel 3. 5 Validitas Kemandirian Belajar Peserta didik

No Item	Nilai R	Interprepasi
1	0,479783	Valid
2	0,567017	Valid
3	0,356641	Valid

4	0,499923	Valid
5	0,29465	Valid
6	0,590106	Valid
7	0,326784	Valid
8	0,487256	Valid
9	0,536669	Valid
10	0,247204	Tidak Valid
11	0,585868	Valid
12	0,311028	Valid
13	0,558273	Valid
14	0,221158	Tidak Valid
15	0,189271	Tidak Valid
16	0,474328	Valid
17	0,491884	Valid
18	0,549372	Valid
19	0,204734	Tidak Valid
20	0,481925	Valid
21	0,288703	Valid
22	0,579046	Valid
23	0,479197	Valid
24	0,537097	Valid
25	0,368109	Valid
26	0,129072	Tidak Valid
27	0,466764	Valid
28	0,483491	Valid
29	0,40952	Valid

30	0,503233	Valid

Terdapat 25 butir pernyataan yang dinyatakan valid dikarenakan nilai r diatas nilai rtabel. Lalu terdapat butir pernyataan tidak valid dikarenakan nilai r dibawah nilai rtabel, yaitu butir soal nomor 10,14,15,19 dan 26.

r_{tabel} 0,05 = 0,254 dan di 0,01 = 0,330

3.5.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas soal dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dengan cara: buka sps, input data, klik *analyze*, klik *scale*, klik *reliability*, copy semua item di kotak sebelahnkiri ken kotak sebelah kanan kecuali total, kemudian klik *statistic*, pilih *scale if iteam deleted*, dan klik ok. Kemudian akan muncul hasilnya.

Nilai reliabilitas ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas yang diperoleh. Adapun untuk interpretasi reliabilitas apabila r lebih besar dari 0,25 maka dikatakan *reliable*, sedangkan apabila r lebih kecil dari 0,25 maka dikatakan *unreliable*.

Dari hasil perhitungan, koefisien reliabilitas keseluruhan item soal angket untuk Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Peserta didik adalah 0,921. Hal ini menunjukkan bahwa instrument angket untuk Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Peserta didik dapat dikatakan *reliable*.

Dari hasil perhitungan, koefisien reliabilitas keseluruhan item soal angket untuk motivasi belajar peserta didik adalah 0,857. Hal ini menunjukkan bahwa instrument test dapat dikatakan *reliable.*

Tabel 3. 6 Reliabilitas Angket Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	*N of Items*
.921	29

Tabel 3. 7 Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar Peserta didik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	*N of Items*
.857	25

3.5.5 Susunan Instrumen setelah Uji Coba

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka kisi-kisi setelah uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua (Setelah Judgment)

Variabel	Aspek	Deskripsi	Pernyataa	No Item
Pola Asuh Orang Tua	Penerimaan	Menghargai	Orang tua saya menghargai berapa pun hasil ulangan saya.	1
			Orang tua memberikan pujian ketika saya membantu saudara atau teman yang sedang kesulitan	2
			Orang tua meluangkan waktu untuk menghibur saya ketika sedang sedih.	3
			Orang tua tidak memberikan hadiah ketika nilai ujian saya baik	4
			Orang tua tidak memberikan pujian ketika saya sudah membantu saudara atau teman yang mengalami kesulitan.	5
			Orang tua tidak memberikan bantuan ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar di rumah.	6
		Menanggapi	Orang tua menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah.	7
			Jika sedang berselisih di dalam keluarga, orang tua memberikan kesempatan untuk saya berpendapat	8
			Orang tua memberikan arahan ketika pendapat saya salah.	9
			Orang tua meluangkan waktu untuk bermain dengan saya.	10
			Orang tua tidak mempertimbangkan pendapat yang saya sampaikan	11
			Jika orang tua berbicara, tidak boleh dibantah dan menyuruh saya diam	12

			Orang tua tidak marah ketika saya melakukan kesalahan.	13
			Orang tua tidak memberikan nasihat ketika nilai ujian saya jelek.	14
			Orang tua tidak marah ketika saya tidak mengerjakan tugas dari guru.	15
		Mengekspresikan efek posisitf	Jika nilai ulangan saya jelek, maka orang tua marah kepada saya.	16
			Jika saya berbuat salah, orang tua langsung memarahi saya.	17
		Tidak memberikan hukuman fisik	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua tidak menghukum secara fisik	18
	Kontrol:	Menerapkan aturan yang konsisten	Orang tua tidak memeperbolehkan saya bermain sebelum tugas dan pekerjaan saya selesai.	19
			Orang tua tidak memperbolehkan menonton TV terus menerus.	20
			Saya dibiasakan untuk berpamitan ketika mau pergi.	21
		Menuntut sesuai dengan perkembangan anak	Orang tua mengharapkan nilai saya baik	22
		Membimbing	Orang tua mengecek tugas sekolah yang diberikan oleh guru.	23
			Orang tua memperingatkan saya untuk belajar	24
			Orang tua memperingatkan saya untuk mengerjakan tugas dari guru.	25
			Saya bebas melakukan apa saja asalkan tidak merugikan orang lain	26
		Melindungi yang tidak berlebihan	Saya tidak boleh bermain walaupun sebentar ketika sedang musim ujian.	27
			Orang tua tidak memperdulikan dengan siapa saya bergaul.	28

			Orang tua memberikan kebebasan terhadap kegiatan di luar rumah tanpa meminta izin terlebih dahulu	29

Berikut adalah kisi-kisi instrument Kemandirian Belajar yang sudah di judgment

Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar (Sesudah Judgment)

Variabel	Aspek	Deskripsi	Pernyataan	No Item
Kemandirian Belajar	Aspek Intelektual	Percaya diri dengan kemampuan kognitifnya	Saya yakin setiap tugas saya kerjakan adalah benar	1
			Saya tidak malu bertanya kepada guru apabila ada pertanyaan yang sulit	2
			Saya merasa minder apabila teman-teman lebih pandai dari pada saya	3
			Saya tidak persaya jika saya dapat mengerjakan PR sendiri tanpa bantuan orang lain	4
		Kemauan yang kuat untuk belajar	Saya tetap fokus untuk belajar meskipun di pembelajaran daring	5
			Saya memperhatikan penjelasan guru pembelajaran dengan sungguh-sungguh	6
			Saya belajar jika akan ujian saja	7
		Dapat merencanakan kegiatan belajarnya (tujuan belajar, tempat belajar, sumber dan media belajar, cara belajar, serta dapat mengevaluasi dan merefleksi kegiatan belajarnya)	Saya mengerjakan semua PR dari guru sesuai dengan waktu yang ditentukan	8
			Sebelum belajar saya menentukan materi yang akan dipelajari terlebih dahulu	9
			Saya menentukan tempat yang nyaman untuk belajar	10
			Saya menggunakan internet dan buku untuk mencari pengetahuan atau sumber belajar	11
			Sesudah kegiatan belajar dikelas, saya membiarkan materi tersebut begitu saja walaupun belum memahaminya	12
			Saya tidak menyiapkan peralatan belajar	13
			Saya belajar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat	14
	Aspek Sosial		Saya tidak bisa belajar sendiri tanpa bantuan orang lain	15

		Belajar untuk tidak bergantung dengan teman	Saya mengerjakan ujian sendiri	16
			Saya mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh guru sendiri	17
		Mempunyai kesediaan membantu teman yang memiliki kesulitan dalam belajar	Saya membantu teman memahami materi yang belum mereka pahami	18
			Saya meminjamkan buku catatan kepada teman ketika mereka membutuhkan	19
			Ketika teman bertanya tentang materi yang dianggapnya sulit, saya membiarkan meskipun telah menguasai materi tersebut	20
	Aspek Emosi	Tidak mudah putus asa terhadap kesulitan belajar yang muncul	Jika ada acara TV yang menarik saya berhenti belajar	21
			Saat mendapatkan soal yang jawabannya tidak ada di buku, saya menjadi malah mengerjakan	22
			Ketika menemukan soal yang sulit, saya berusaha untuk mencari tahu jawabannya	23
	Aspek Ekonomi	Memiliki kemauan untuk tetap belajar walaupun kemampuan ekonomi terbatas	Saya meminjam buku pelajaran teman atau perpustakan jika ada buku pelajaran yang belum mempu dibeli	24
			Meskipun uang jajan yang dimiliki sedikit, tetapi saya tetap menyisihkan uang agar dapat membeli peralatan untuk belajar	25

3.6 Prosedur Penelitian

Tahap penelitian yaitu meliputi kegiatan penentuan fokus masalah untuk dijadikan topik penelitian. Melakukan observasi dan survei terhadap masalah yang akan dijadikan peelitian, penyusunan proposal, seminar proposal penelitian, lalu dilanjutkan dengan pembuatan surat izin untuk emalkukan penelitian kepada subyek peneliti.

Lalu pada tahap selanjutnya dilakukannya pengumpulan data-data yang sudah dibuat dan dianalisis data mengenai pola asuh orang tua dan kemandirian belajar. setelah datanya terkumpul maka selanjutnya data akan dianalisis untuk mengetahui hasilnya.

Pada tahap terakhir yaitu analisis data dilakukannya suatu kegiatan yang berupa mengolah data yang sudah diperoleh dari narasumber, yang kemudian peneliti akan menyusunnya

kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam laporan sementara sebelum peneliti menuliskan keputusan akhir untuk hasil analisis data.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

a. Teknik analisis deskriptif

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut sesuai dengan pendapat Saifudin Azwar (Azwar, 2003, pp. 107-111):

Tabel 3. 10

Rumus	Interpretasi
$X \leq \mu$ -1,5σ	Sangat Negatif
μ -1,5σ < X ≤ μ -0,5σ	Negatif
μ - 0,5σ < X ≤ μ + 0,5σ	Positif
μ + 0,5σ < X ≤ μ + 1,5σ	Sangat Positif

b. Teknik analisis inferensial (Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis)

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang pola asuh orang tua dan kemandirian belajar. Uji normalitas yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

X 2 = Harga chi kuadrat

fo = Frekuensi yang diobservasi

fh = Frekuensi yang diharapkan

Adapun kriteria pengujian dengan membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Jika chi kuadrat tabel hitung lebih kecil atau sama dengan chi kuadrat tabel (X 2 h ≤ X2 t) maka data terdistribusi normal dan apabila terjadi hal yang sebaliknya maka di nyatakan tidak normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas secara umum memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji linieritas merupakan syarat untuk menghitung nilai koefisein korelasi. Untuk mengetahui adanya hubungan yang liner antara dua variabel maka peneliti menggunakan pengolah data SPSS Version 21. Hasil uji linieritas terletak pada hasil nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* yang tersaji dalam tabel anova hasil pengujian regresi linier. Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan liner anatar kedua variabel. Sedangkan jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Korelasi *Product Moment*

Uji Korelasi *Product Moment* digunakan untuk menguji pengaruh Pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar. Untuk keperluan ini, digunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy = kofisien korelasi

x = nilai variabel X

y = nilai variabel Y

n = jumlah data

Selanjutnya, pengujian koefisien korelasi dengan menguji hipotesis, yaitu: H0 : $\rho = 0$ lawan H1 : $\rho \neq 0$. Kriteria pengujian adalah ada pengaruh yang signifikan jika nilai r hitung lebih besar nilai r tabel pada sampel (N) tertentu pada taraf signifikan 5 % demikian pula sebaliknya.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel persepsi peserta didik terhadap jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dengan variabel kemandirian belajar peserta didik selama masa pandemi, maka digunakan tabel interpretasi nilai r menurut Sugiyono (2008, p. 214), yaitu:

Tabel 3. 11

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

2) Uji Koefisien Determinant atau R Square

Koefisien determinasi atau "R2" yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), artinya nilai koefisien determinasi ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Di bawah ini merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung uji koefisien determinant atau R square:

$$KD = r^2 \times 100\%$$